

ABSTRAK

PERSEPSI PENGUSAHA MUSLIM TENTANG SERTIFIKASI HALAL (STUDI PENGUSAHA MUSLIM UMKM OLAHAN KENTANG DI KABUPATEN KERINCI, PROVINSI JAMBI)

Dianda Yengki Julianto
15423127

Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam,
Universitas Islam Indonesia
Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta
Diandayj27@gmail.com

Sertifikasi halal merupakan suatu hal yang wajib dimiliki setiap pengusaha di Indonesia seperti yang tercantum dalam UU No. 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal. Sertifikasi halal dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi para konsumen dari rasa khawatir untuk mengkonsumsi produk halal, terutama pada Negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam seperti Indonesia, Malaysia, Arab dan Negara mayoritas penduduk Islam lainnya. Sertifikasi halal tidak hanya memberikan keuntungan bagi konsumen saja namun juga bagi para pengusaha, untuk pengusaha sendiri sertifikasi halal memberikan dampak positif bagi tingkat pendapatan mereka. Sertifikasi halal sekarang dibutuhkan untuk ekspor dan impor barang, bahkan negara dengan minoritas muslim seperti Negara Thailand sudah mengembangkan produk bersertifikasi halal bagi industri mereka. Penelitian ini membahas tentang persepsi pengusaha muslim terhadap sertifikasi halal di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi pengusaha muslim UMKM olahan kentang di Kabupaten Kerinci tentang sertifikasi halal. Metode penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif menggunakan data primer dan sekunder dengan melakukan wawancara mendalam kepada pengusaha muslim UMKM olahan Kentang yang dipilih secara acak yang berjumlah 8 (delapan) pengusaha di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Hasil penelitian ini adalah pengusaha muslim UMKM di Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi belum mengerti sepenuhnya apa itu sertifikasi halal walaupun telah memiliki sertifikasi halal pada beberapa produknya. Pengusaha hanya mengutamakan produk yang menjadi *best seller* dan masih hanya berpedoman pada kelompok usaha. Para pengusaha tidak memiliki inisiatif sendiri untuk mendaftarkan produk mereka agar mendapat sertifikasi halal. Walaupun telah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI Jambi tetapi masih banyak pengusaha yang belum pemahaman tentang sertifikasi halal masih, sehingga masih diperlukan sosialisasi ulang tentang sertifikasi halal.

Kata kunci: persepsi, sertifikasi halal, pengusaha muslim, UMKM, olahan kentang

ABSTRACT

PERCEPTION OF MUSLIM ENTREPRENEURS ABOUT HALAL CERTIFICATION (STUDY OF PROCESSED MANAGEMENT OF POTATO UMKM MUSLIMS IN KERINCI DISTRICT, JAMBI PROVINCE)

Dianda Yengki Julianto
15423127

Study Program of Islamic Economics, Faculty of Islamic Studies,
Indonesian Islamic University
Jalan Kaliurang Km. 14,5 Sleman Yogyakarta
Diandayj27@gmail.com

Halal certification must be owned by every entrepreneur in Indonesia as stated in the Constitution no. 33 of 2014 about Halal Product Guarantee. Halal certification provides comfort and safety for consumers from the anxiety of consuming halal products, especially in countries where the majority of the population is Muslim such as Indonesia, Malaysia, Arab and other Muslim-majority countries. Halal certification does not only provide benefits for consumers but also for entrepreneurs. For entrepreneurs, halal certification has a positive impact on their income. Currently, Halal certification is needed for export and import of goods, even countries with Muslim minorities such as Thailand that has developed halal-certified products for their industries. This study discusses the perception of Muslim entrepreneurs towards halal certification in Kerinci Regency, Jambi Province. The purpose of this study is to determine the perceptions of small and medium-sized Muslim SME (*UMKM*) entrepreneurs in Kerinci Regency regarding halal certification. The research method is a qualitative research method using primary and secondary data by conducting in-depth interviews with selected SME Muslim entrepreneurs who randomly selected 8 (eight) entrepreneurs in Kerinci Regency, Jambi Province. The results of this study are Muslim SME entrepreneurs in Kerinci Regency, Jambi Province do not fully understand what halal certification is although they have already had halal certification on some of their products. Entrepreneurs only prioritize products that are best sellers and are still based only on business groups. The entrepreneurs do not have their own initiative to register their products in order to acquire halal certification. Although they have obtained halal certification from MUI Jambi, there are still many entrepreneurs who do not yet understand about halal certification, so re-socialization of halal certification is significantly necessary

October 25, 2019

TRANSLATOR STATEMENT

The information appearing herein has been translated
by a Center for International Language and Cultural Studies of
Islamic University of Indonesia
CILACS UII Jl. DEMANGAN BARU NO 24
YOGYAKARTA, INDONESIA.
Phone/Fax: 0274 540 255